

KOORDINASI OPINI OMBUDSMAN RI TAHUN 2026: OMBUDSMAN SULTRA TERIMA KUNJUNGAN INSPEKTORAT KOTA KENDARI

Kamis, 15 Januari 2026 - sultra

Kendari - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Sulawesi Tenggara menerima kunjungan kerja dari Inspektorat Kota Kendari dalam rangka koordinasi persiapan Opini Ombudsman RI Tahun 2026 serta menjadi bagian dari upaya penguatan pengawasan terhadap penyelenggaraan pelayanan publik di daerah. Kegiatan ini berlangsung di Kantor Perwakilan Ombudsman RI Sulawesi Tenggara pada Rabu (14/1/2026).

Kunjungan tersebut bertujuan untuk mempererat sinergi dan kolaborasi antara Perwakilan Ombudsman RI Sulawesi Tenggara dan Inspektorat Kota Kendari dalam mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat, khususnya di wilayah Kota Kendari. Koordinasi ini diharapkan dapat menyamakan persepsi serta memperkuat pemahaman terkait indikator dan mekanisme penilaian maladministrasi.

Rombongan Inspektorat Kota Kendari dipimpin langsung oleh Inspektur Kota Kendari Sri Yusnita. Kehadiran rombongan disambut secara langsung oleh Kepala Perwakilan Ombudsman RI Sulawesi Tenggara Mastri Susilo, yang didampingi oleh Kepala Keasistenan Pencegahan Maladministrasi Perwakilan Ombudsman RI Sulawesi Tenggara Aan Andrian, serta Asisten Pencegahan Maladministrasi Perwakilan Ombudsman RI Sulawesi Tenggara Rahmat Ramadhan.

Dalam pertemuan tersebut, dibahas berbagai aspek strategis terkait persiapan penilaian maladministrasi, termasuk upaya pencegahan, penguatan sistem pengawasan internal, serta peningkatan penyelenggara pelayanan publik terhadap standar pelayanan yang telah ditetapkan. Ombudsman RI menegaskan pentingnya peran Inspektorat sebagai mitra strategis dalam memastikan pelayanan publik berjalan sesuai dengan prinsip good governance.

Melalui kegiatan koordinasi ini, Perwakilan Ombudsman RI Sulawesi Tenggara berharap terjalin kerja sama yang semakin solid dengan Inspektorat Kota Kendari dalam rangka mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, berintegritas, dan bebas dari praktik maladministrasi. Sinergi yang terbangun diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik di Kota Kendari.